

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi sesudah konvergensi IFRS secara penuh di Indonesia. Relevansi nilai informasi akuntansi dilihat dari pengaruh nilai laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi dalam pengambilan keputusan investor yang tercermin dalam harga saham.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan teknik *purposive sampling* dalam pengumpulan data. Data diperoleh dari data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur selama tahun 2011 sampai tahun 2012. Sampel penelitian sebesar 71 perusahaan per tahun. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan analisis *Chow test*.

Hasil *chow test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan sesudah dilakukan konvergensi IFRS secara penuh di Indonesia.

Kata kunci : IFRS, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Model Harga, *Chow test*.